

PENYULUHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CALISTUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Rospala Hanisah Yukti Sari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

email: rospalahanisah@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan pemberdayaan segala instrumen yang dibuat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan implementasi media pembelajaran Calistung. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kereng Bangkirai Kota Palangkaraya dan MIS Fathul Iman Palangkaraya dan diikuti oleh guru dan siswa. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan terhadap minat belajar siswa ketika menerapkan media pembelajaran Calistung di kelas, yang ditandai dengan meningkatnya antusias siswa selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Calistung; Sekolah Dasar

ABSTRACT

Learning media is the empowerment of all instruments created to make it easier for teachers to convey learning material and students to understand learning concepts. This service activity aims to increase students' interest in learning by implementing Calistung learning media. This activity was carried out at SD Negeri 1 Kereng Bangkirai, Palangkaraya City and MIS Fathul Iman Palangkaraya and was attended by teachers and students. The result of this activity is that there is an increase in students' interest in learning when applying Calistung learning media in class, which is marked by increased student enthusiasm during the learning process.

Keywords: *Props; Calistung; Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses upaya pembentukan ilmu dan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Pendidikan merupakan upaya secara sadar untuk menciptakan suatu warisan budaya dari suatu generasi ke generasi berikutnya (Rahman BP, dkk, 2022). Jika membahas tentang permasalahan pendidikan, maka berkorelasi pula dengan masalah mengenai lingkungan yang berperan dalam pendidikan, dikenal dengan tri pusat pendidikan, yaitu lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah. Dari ketiga jenis lingkungan tersebut, maka yang paling berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar yaitu lingkungan sekolah.

Menurut Yana & Jayanti (2014) bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan bagi hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Untuk bisa mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, tidak terlepas dari adanya peranan guru di sekolah. Salah satu peranan guru di sekolah adalah menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah. Minat belajar siswa merupakan sebuah rasa ketertarikan untuk melakukan sesuatu hal ataupun dalam mempelajari sesuatu. Minat juga dapat dikatakan sebagai komponen internal yang terdapat dalam diri individu yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap tingkah lakunya (Matondang, 2018). Minat belajar menjadi perhatian utama dalam proses belajar mengajar. Minat belajar

dapat meningkatkan keaktifan siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Beberapa indikator minat belajar yaitu terdapat perasaan senang terhadap kegiatan pembelajaran, terdapat perhatian dan pikiran yang memusat dalam pembelajaran, terdapat keinginan dalam belajar, terdapat keinginan untuk aktif dalam pembelajaran, terdapat usaha yang dilaksanakan untuk mewujudkan kehendak dalam belajar (Friantini & Winata, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di 2 (Dua) Sekolah Dasar di Kota Palangkaraya bahwa beberapa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan beberapa metode mengajar. Namun, rata-rata guru melaksanakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan terhadap media pembelajaran agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi agar tercapainya tujuan tersebut dan membuat kegiatan belajar menjadi kreatif dan inovatif.

Media pembelajaran yaitu penggunaan dan pemanfaatan segala hal sumber belajar baik berupa teknis maupun fisik di dalam terjadinya proses pembelajaran yang bisa memfasilitasi guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dibuat (Adam & Syastra, 2015). Media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian suatu konsep seperti Membaca, Menulis dan Berhitung atau yang disingkat dengan Calistung.

Calistung merupakan salah satu kemampuan dasar bagi siswa yang terdiri dari kemampuan dalam membaca, menulis dan berhitung (Febriani, dkk., 2021). Calistung sangat penting untuk dipelajari karena dapat memudahkan individu dalam komunikasi secara tulisan, bahasa maupun angka serta “jembatan” dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “**Penyuluhan Penggunaan Media Pembelajaran Calistung untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa**”. Tujuan dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pada minat belajar Calistung siswa.

MATERI DAN METODE

Materi

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan pemberdayaan dan pemanfaatan segala hal baik dalam bentuk fisik maupun teknis yang mempermudah proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar bagi siswa serta dapat mempermudah guru dalam menambah pengetahuan siswa dengan berbagai macam media pembelajaran oleh gurudapat menjadi bahan dalam transfer ilmu pengetahuan kepada siswa (Nurrita, 2018). Media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran merupakan suatu instrumen yang bisa memfasilitasi guru dalam penyampaian materi pembelajaran agar siswa mempunyai minat dan ketertarikan kepada suatu materi pelajaran (Wulandari, dkk., 2023). Oleh karena itu, media pembelajaran berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, misalnya pembelajaran

membaca, menulis dan berhitung atau yang disingkat dengan Calistung.

Calistung

Membaca, menulis dan berhitung atau yang disingkat dengan Calistung merupakan kemampuan dasar dalam belajar. Calistung merupakan metode dasar untuk diajarkan kepada siswa disebabkan karena kapabilitas atau kemampuan permulaan dalam membaca, menulis dan berhitung (Ardini, dkk., 2022). Calistung dipelajari di Sekolah Dasar kelas rendah agar siswa memiliki keterampilan dasar dalam belajar yang mumpuni. Nasir (2018) menyatakan bahwa pemahaman terhadap Calistung dijadikan sebagai acuan untuk sekolah jenjang SD/MI di Indonesia. Oleh karena itu, Calistung penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah komunikasi dan mempermudah dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Calistung dapat dipelajari secara intensif oleh siswa yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa.

Minat Belajar

Minat belajar merupakan dorongan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Minat belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu untuk bisa melaksanakan aktivitas belajar untuk memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman atau empiris (Achru P., 2019). Minat belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena minat mampu memberikan pandangan individu dalam melakukan kegiatan belajar dengan optimal. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses kegiatan belajar, maka siswa akan senang mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat memberikan arahan baginya untuk mampu mengikuti aktivitas belajar dengan baik (Reski, 2021).

Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk Peserta Didik Kelas 2 SDIT MIS Fathul Iman Palangka Raya Dan SD Negeri 1 Kereng Bangkirai Palangka Raya dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan yaitu :

- a. Penyerahan Izin Observasi Kepada Kepala Sekolah.
- b. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan media pembelajaran Calistung.
- c. Pemberian Alat Peraga Calistung (Membaca, Menulis, Menghitung).
- d. Laporan.

Prosedur Pelaksanaan Penyuluhan Media Pembelajaran Calistung

Prosedur pelaksanaan penyuluhan media pembelajaran Calistung ini melalui beberapa tahapan yaitu mempersiapkan bahan dan alat membuat media pembelajaran Calistung dan membuat media pembelajaran Calistung. Adapun bahan yang digunakan untuk membuat media pembelajaran Calistung, yaitu:

1. Stik
2. Kardus
3. Ketas Kado
4. Lem tembak
5. Lem kertas

6. Sedotan
7. Kertas origami

Adapun alat yang digunakan untuk membuat media pembelajaran Calistung, yaitu:

1. Gunting
2. Pisau
3. Glue gun
4. Penggaris
5. Stop kontak
6. Spidol
7. Pensil



Gambar 1. Pembuatan Media Pembelajaran Calistung

Tahapan dalam Pembuatan Media Pembelajaran Calistung

Beberapa tahapan dalam pembuatan media pembelajaran Calistung, sebagai berikut:

❖ **Tahap I (Tahap pembuatan alat peraga membaca)**

1. Pertama siapkan kotak makanan yang ingin digunakan
2. Lalu potong kotak makanan menjadi persegi
3. Setelah itu kotak makanan ditempelkan kertas kado
4. Selanjutnya tuliskan nama-nama buah, sayur, benda, dll di stik es krim lalu tempelkan stik es krim ke kotak makanan.



Gambar 2. Alat Peraga Membaca

5. Lalu alat peraga dapat digunakan.

❖ **Tahap II (Tahap pembuatan alat peraga menulis)**

1. Siapkan kotak berukuran persegi
2. Lalu tempelkan kertas kado ke kotak persegi
3. Setelah itu gunting gunting alat peraga menulis

4. Alat peraga dapat digunakan.

Tahap III (Tahap pembuatan alat peraga berhitung)

1. Siapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kardus dll.
2. Siapkan pensil untuk membuat pola yang diinginkan.
3. Lalu potong-potong kardus sesuai dengan pola yang sudah dibuat berbentuk segitiga dan persegi Panjang, lalu lubangi di bagian tengah kardus yang berbentuk segitiga.
4. Lalu gabungkan keduanya menggunakan lem tembak dan kardus yang berbentuk persegi Panjang sebagai alas.
5. Selanjutnya potong-potong origami dan kardus yang sudah diberi pola lingkaran
6. Setelah itu dilanjutkan menempel kertas origami ke kardus yang membentuk lingkaran menggunakan lem kertas.
7. Setelah menempelkan origami ke kardus, selanjutnya menempelkan stik es krim ke kardus yang sudah dilapisi origami.
8. Selanjutnya diberi angka 1-10 dan gabungkan membentuk roda yang berputar.
9. Setelah itu gabungkan kedua alat tersebut menggunakan lem tembak.
10. Kemudian, media pembelajaran Calistung sudah siap digunakan

Lokasi Kegiatan

SDIT Mis Fathul Iman dan SDN 1 Kereng Bangkirai

Peserta

Siswa Kelas 2 SDIT Mis Fathul Iman dan SDN 1 Kereng Bangkirai

Media atau instrumen pengabdian

Media yang digunakan kelompok kami yaitu media Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung yang harus dipelajari oleh setiap anak, terutama saat bersekolah di jenjang sekolah dasar. Keterampilan calistung dilaksanakan secara kontinu, apalagi setiap siswa memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda sehingga kecepatan menangkap dan memahami calistung juga tidak akan sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan media pembelajaran Calistung di SDIT MIS Fathul Iman dan SD Negeri 1 Kereng Bangkirai ini, penulis juga melibatkan Guru Wali Kelas 2 dan Siswa.

Kegiatan dilaksanakan 1 (satu) hari dengan pelaksanaan kegiatan observasi dimulai pada pagi hari disaat guru kelas II memulai mata pelajaran. Untuk kegiatan pembukaan, diawali dengan membaca do'a dan menyanyikan yel-yel untuk membangkitkan semangat siswa.



Gambar 3. Guru Menyanyikan Yel-Yel

Pada saat penulis memberikan penyuluhan mengenai media pembelajaran Calistung yang telah dibuat, penulis memberikan contoh kepada siswa dengan media pembelajaran menghitung, terdapat angka angka yang akan dikalikan. Kemudian, penulis menjelaskan tentang cara penggunaan media pembelajaran menghitung tersebut kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju satu persatu untuk menerapkan cara kerja media pembelajaran menghitung.

Kemudian guru memberikan soal pilihan ganda kepada siswa untuk menjawab dengan menggunakan media pembelajaran menghitung, lalu meminta siswa menjawab. Siswa terlihat sangat antusias dalam menjawab soal.

Setelah melakukan penyuluhan media pembelajaran Calistung, penulis beserta guru dan siswa melakukan foto bersama.



Gambar 4. Foto Bersama

Kemudian, penulis memberikan alat peraga kepada Wali Kelas 2B.



Gambar 5. Pemberian Alat Peraga Kepada Wali Kelas 2B

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari kegiatan penyuluhan media pembelajaran Calistung yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kereng Bangkirai dan MIS Fathul Iman, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan ini telah tercapai yaitu minat belajar siswa meningkat yang ditandai dengan meningkatnya antusias siswa selama menggunakan media pembelajaran Calistung di kelas.

Saran kegiatan Lanjutan

Diharapkan kegiatan penyuluhan media pembelajaran Calistung ini dapat dilaksanakan di setiap sekolah terutama di daerah pelosok, untuk mempermudah guru dalam penyampaian konsep dan mempermudah siswa dalam memahami konsep.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 1 Kereng Bangkirai dan MIS Fathul Iman yang telah memberikan kesempatan kepada tim penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Achru P, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205-215.
- Adam, S. & Syastra, M.T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3(2), 78-90.
- Ardini, A.I., Yusradi, & Macmud, M.T. (2022). Penerapan Pembelajaran Calistung Pada Anak-Anak di Dusun XII Desa Klambir Lima Kebun. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(2), 64-69.
- Dores, O.J., dkk. (2023). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(2), 55-64.
- Febriani, D. N., Salaras, F. W., Amelia, M., Ariana, R. D., & Mulyana, E. (2022). Peningkatan Kualitas Calistung Anak Usia Sekolah Dasar di RW. 06 Desa Ciporeat melalui Pendekatan BCCT (Beyond Center and Circles Time). *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60), 94-107.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32.
- Nasir, A. (2018). Polemik Calistung Untuk Anak Usia Dini (Telaah Konsep Development Appropriate Practice). *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(2), 325. <https://doi.org/10.21043/thufula.v6i2.4759>.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171-187.
- Rahman BP, A., dkk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485-2489.
- Wulandari, A.P., dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journa; on Education*, 5(2), 3928-3936.

Yana, E. & Jayanti, R. P. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon). *Edunomic*, 2(2), 88-94.